

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini mengandalkan buku yang tidak dimanipulasi atau diamati secara apa adanya sejalan dengan pendapat Sarosa (2012) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami kejadian dalam latar yang natural, bukan dalam sebuah laboratorium dimana peneliti berusaha untuk memanipulasi kejadian yang diamati. Begitu juga dengan pendapat Sugiyono (2014) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat data yang diinterpretasikan, dengan data yang diambil dari suatu kondisi yang natural seperti apa adanya tanpa dibuat buat oleh peneliti itu sendiri. Memaknai teks dalam penelitian kualitatif ditekankan pada bagaimana peneliti melihat ketetapan isi komunikasi sehingga terdapat sebuah pola, membaca simbol-simbol, dan hubungan antar isi (Bungin, 2012a). Pemaknaan tersebut dibenarkan atas kekuatan argumentasinya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian ini karena menggunakan literatur dan teks untuk dimaknai isinya berdasarkan ketetapan isi yang sesuai dengan indikator unsur intrinsik dan nilai karakter untuk diketahui nilai karakter yang terdapat dalam teks.

Sehubungan dengan tujuan dari penelitian kualitatif untuk menginterpretasikan data, dan data yang digunakan berupa teks di dalam buku, maka desain penelitian yang digunakan adalah analisis isi. Analisis isi adalah analisis secara mendalam, cermat, sistematis, dan objektif terhadap isi komunikasi (Ratna, 2013). Selain itu analisis wacana menurut Bungin (2012a) adalah salah satu cara mempelajari makna pesan. Analisis isi menurut Payne dan Payne serta Krippendorff (dalam Sarosa, 2012) adalah kegiatan mengidentifikasi struktur teks materi tertulis atau visual dengan cara memasukan secara sistematis rincian isi teks kedalam kategori yang telah ditentukan sebelumnya sehingga diketahui pola umum dan kemudian ditarik kesimpulan makna dari pola tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis isi adalah kegiatan menguraikan unsur teks secara mendalam, cermat, sistematis dan objektif agar diketahui makna pesan. Dalam hal ini penelitian berfokus pada penguraian kata pada teks yang dikategorikan kepada unsur intrinsik dan

kalimat nilai karakter. Analisis unsur intrinsik adalah tinjauan terhadap objek dari dalam, tanpa mempertimbangkan relevansi unsur-unsur yang ada di luarnya (Ratna 2013). Sehingga, dari analisis unsur intrinsik yang ada terdapat nilai karakter yang berkaitan dengan analisis per kalimat.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh yang diklasifikasikan pada 3p yakni *person, place dan paper*. Dalam hal ini, penelitian menggunakan sumber data yang berasal dari *paper* yakni sumber data yang menyajikan data berupa huruf, angka, gambar ataupun simbol (Arikunto, 2010). Sehingga sumber datanya adalah buku tematik siswa kelas V SD Kurikulum 2013. Jumlah buku tematik yang digunakan pada kelas V SD adalah sembilan buku dengan tema yang berbeda-beda. Kemudian data adalah objek yang diteliti (Arikunto, 2010). Data yang dibutuhkan ialah teks narasi sejarah, yang kemudian menurut KD 3.5 dan 4.5 terdapat dalam buku tematik siswa kelas V SD kurikulum 2013 Tema 7 dengan judul “Peristiwa dalam Kehidupan” sejumlah dua belas teks narasi sejarah. Data tersebut yang dikodekan dengan huruf “T” dan angka sesuai urutan yang menandakan “Teks ke-” sebagai simbol yang mewakili untuk meringkas teks dan memudahkannya dalam pengkategorisasian (Sarosa, 2012 dan Alwasilah, 2012). Berikut adalah judul teks narasi yang digunakan dalam penelitian disertai dengan kodenya.

1. T1 = Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat
2. T2 = Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris
3. T3 = Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda
4. T4 = Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda
5. T5 = Peristiwa Sumpah Pemuda 1928
6. T6 = Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928
7. T7 = Kongres Perempuan Indonesia
8. T8 = Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi
9. T9 = Proklamator
10. T10 = Proses Pembentukan NKRI
11. T11 = Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
12. T12 = Peristiwa Pengakuan Kedaulatan Indonesia oleh Belanda

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mencari data yang sesuai dengan topik penelitian (Bungin, 2012b). Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan studi literatur.

3.3.1 Observasi

Nasution dan Marshall (dalam Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa observasi adalah pangkal dari semua pengetahuan. Para ilmuwan membuat teori berangkat dari fakta yang ia kumpulkan dari hasil observasi suatu objek yang ada di dunia nyata. Objek tersebut dapat berupa perilaku maupun benda. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada benda berupa buku tematik kelas V SD Kurikulum 2013 agar dapat menghasilkan pengetahuan mengenai nilai karakter dan unsur intrinsik teks narasi sejarah yang ada dalam buku tersebut. Observasi tersebut dilakukan dengan cara menyesuaikan kalimat dengan indikator yang menjadi instrumen dalam penelitian (Arikunto, 2010).

3.3.2 Dokumentasi

Dokumen menurut Esterberg (dalam Sarosa, 2012) adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bentuk dari dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya seseorang. Menurut Sarosa (2012) dokumentasi tertulis dimulai dari catatan hasil pengumpulan data hingga hasil analisis sementara. Metode dokumentasi menurut Arikunto (2010) berhubungan dengan cara menuliskan data ke dalam tulisan (dokumen) seperti tabel cek. Dalam hal ini penelitian menggunakan dokumen berupa buku pendukung penelitian, buku tematik yang merupakan sumber data penelitian. Selain itu dilampirkan juga foto bukti teks dalam buku yang menjadi sumber data penelitian.

3.3.3 Studi Literatur

Studi literatur adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan penelitian untuk menjalankan maupun menguatkan temuan pada penelitian (Zed, 2004). Dalam hal ini referensi yang disertakan dalam penelitian adalah berupa penjelasan mengenai nilai karakter, unsur intrinsik, bahan ajar terkait penanaman nilai karakter, dan teks narasi sejarah untuk memperkuat temuan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu agar pengumpulan data sesuai dengan standar yang telah ditentukan (Arikunto, 2010). Maka dari itu pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tabel indikator unsur intrinsik, tabel indikator nilai karakter dan tabel cek yang dijelaskan sebagai berikut.

3.4.1 Tabel Indikator Unsur Intrinsik

Tabel yang berisi lima unsur intrinsik cerita beserta deskripsinya sebagai pedoman yang digunakan untuk menentukan isi cerita yang mengandung unsur intrinsik. Pedoman Indikator Unsur Intrinsik yang bersumber dari Keraf (2010) terlampir.

3.4.2 Tabel Indikator Nilai Karakter

Tabel yang berisi 5 nilai dengan 20 subnilai beserta deskripsinya sebagai pedoman yang digunakan untuk menentukan kalimat yang mengandung nilai karakter. Tabel Indikator Nilai Karakter yang bersumber dari Penguatan Pendidikan Karakter Kemendikbud (2017a) terlampir.

3.4.3 Tabel Cek Keberadaan Nilai Karakter pada Seluruh Teks Narasi Sejarah

Tabel cek adalah daftar yang berisi nama subjek dan faktor yang diselidiki untuk mensistematisasikan catatan observasi (Tanpa Nama, 2016). Tabel cek berbentuk kartu data adalah cara pencatatan data baik lapangan maupun pustaka dengan menggunakan potongan kertas dan ukuran tertentu. Dengan adanya perkembangan teknologi komputer, kartu data dimungkinkan disusun secara digital (Ratna, 2013). Tabel cek ini berjumlah lima tabel sesuai jumlah nilai karakter, yang berisi subnilai masing-masing karakter beserta keduabelas kode teks narasi sejarah pada setiap tabel (Kemendikbud, 2017a dan Maryanto, dkk. 2017a) terlampir. Tabel cek ini digunakan sebagai tabel rangkuman dari hasil temuan subnilai karakter tersebut terdapat pada teks narasi apa saja.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara penelaahan terhadap informasi yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu (Bungin, 2012b). Teknik analisis data yang digunakan berpatok pada teknik analisis data penelitian kualitatif model Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014) antara lain.

1. Koleksi Data

Kegiatan mengoleksi data dilakukan pada saat pengumpulan data, tetapi pada saat itu juga analisis data dilakukan pada penelitian kualitatif. Selain itu, data dikoleksi dari berbagai macam cara dan sumber. Data dikoleksi secara rinci dengan pemberian kode pada data agar mudah di kategorikan lalu menggabungkan seluruh informasi yang didapat pada saat mengumpulkan data.

Pada penelitian ini data dikoleksi dengan cara observasi, dokumentasi, dan studi literatur dengan sumber utama adalah sembilan buku siswa kelas V SD Kurikulum 2013 dan sumber pendukung adalah buku, jurnal, dan literatur lain mengenai nilai karakter dan unsur intrinsik. Kemudian dikoleksi data berupa dua belas teks yang berada di dalam buku tematik siswa kelas V SD tema 7, yang disesuaikan dengan KD Bahasa Indonesia Kelas V SD nomor 3.5 dan 4.5 mengenai data teks narasi sejarah. Teks diberi kode "T-" yang menunjukkan urutan.

2. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data adalah kegiatan merangkum dan memilih hal yang pokok dan penting pada kumpulan data agar dapat ditemukan tema dan polanya. Kegiatan ini meliputi kegiatan memilah data ke dalam kategori, sehingga terdapat juga kegiatan membuat atau mencari kategori. Pada penelitian ini data di reduksi dengan langkah memilah kalimat yang terdapat dalam data berupa teks narasi sejarah lalu mengkategorikan kalimat tersebut berdasarkan unsur intrinsiknya, menuliskan letak nilai dan subnilai pada kalimat, dan mengkategorikan kalimat pada nilai karakter sesuai kriteria yang terdapat pada tabel indikator nilai karakter.

3. Penyajian data

Kegiatan menyajikan data adalah kegiatan menguraikan data secara singkat atau membuat bagan yang berisi hubungan antar kategori data. Hal tersebut dilakukan agar data lebih mudah untuk dipahami. Pada penelitian ini data disajikan dalam tabel nilai karakter yang ada pada setiap teks, tabel cek unsur intrinsik keseluruhan teks dan tabel cek keberadaan nilai karakter pada seluruh teks. Kemudian menjelaskan apa yang tertera dalam tabel beserta pola keterhubungan.

4. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Kegiatan menyimpulkan dan memverifikasi data adalah kegiatan menarik hubungan dengan uraian kata secara singkat yang disesuaikan dengan temuan.

Uraian pada kesimpulan juga disesuaikan untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian. Pada penelitian ini data disimpulkan dan diverifikasi dengan cara membuat uraian singkat mengenai keterhubungan hasil data dengan instrumen yang digunakan mengenai unsur intrinsik dan nilai karakter untuk menjawab rumusan masalah.

Dari pemaparan mengenai analisis data yang digunakan, dapat dipahami bagan alur analisis data sebagai berikut.

Gambar 3.1

Bagan Alur Analisis Data

Sumber: Sugiyono, 2014.

